

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* pada materi mengidentifikasi konsep kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 64,28 dengan standar deviasi 11,82 dimana nilai varians *pre-test* 139,91 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 80,28 dengan standar deviasi 10,06 dimana nilai varians *post-test* 101,38.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada materi mengidentifikasi konsep kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 60,80 dengan standar deviasi 11,40 dimana nilai varians *pre-test* 130,12 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 77,14 dengan standar deviasi 12,08 dimana nilai varians *post-test* 146,00.
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan

4. hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah 64,28% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah 60,80%.
5. Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 1,34 dan t_{tabel} sebesar 1,66 pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$. Jika t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,34 < 1,66$. Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 diterima. Dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* lebih tinggi daripada model pembelajaran *numbered heads together* pada kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran kearsipan, untuk menerapkan kembali model pembelajaran *student teams achievement division* dan model pembelajaran *numbered heads together* pada proses belajar mengajar yang selanjutnya sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Disarankan kepada sekolah untuk terus memantau dan membiasakan para guru mata pelajaran untuk memakai model-model pembelajaran yang beragam sesuai dengan materi guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi guru dan siswa, maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berpijak dari hasil penelitian ini, yaitu: Saran bagi peneliti lebih lanjut agar dapat melakukan penelitian terhadap pokok bahasan atau mata pelajaran lainnya karena penelitian ini hanya mengambil satu pokok bahasan pada mata pelajaran kearsipan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian pada mata pelajaran atau pokok bahasan lain. Selain itu, penelitian ini hanya membatasi pada aspek kognitif saja yaitu hasil belajar siswa. Maka dari itu diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai model tersebut misalnya pada hasil belajar afektif ataupun psikomotorik.